BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Dalam analisis sistem yang berjalan akan dibahas mengenai prosedur, flowmap, dokumen, diagram, konteks, data flow diagram, diagram Sistem Informasi Perkreditan Bank BTPN yang sedang berjalan pada Kantor Cabang Khusus Bank BTPN.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis Dokumen yang sedang berjalan menguraikan secara rinci dokumen-dokumen yang sedang digunakan pada sistem informasi, diantaranya

Dokumen Aplikasi Permohonan Kredit Pensiunan

Deskripsi	: Merupakan formulir yang diisi oleh Credit acceptance
Fungsi	: Untuk memasukan data
Rangkap	: 2
Sumber	: nasabah
Distribusi	: Credit Acceptance
Bentuk Dokumen	: Formulir.
Elemen Data	: Nama debitur, alamat, No.KTP,No SKEP.

4.1.2 Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam sistem informasi yang ada dan sedang berjalan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN.

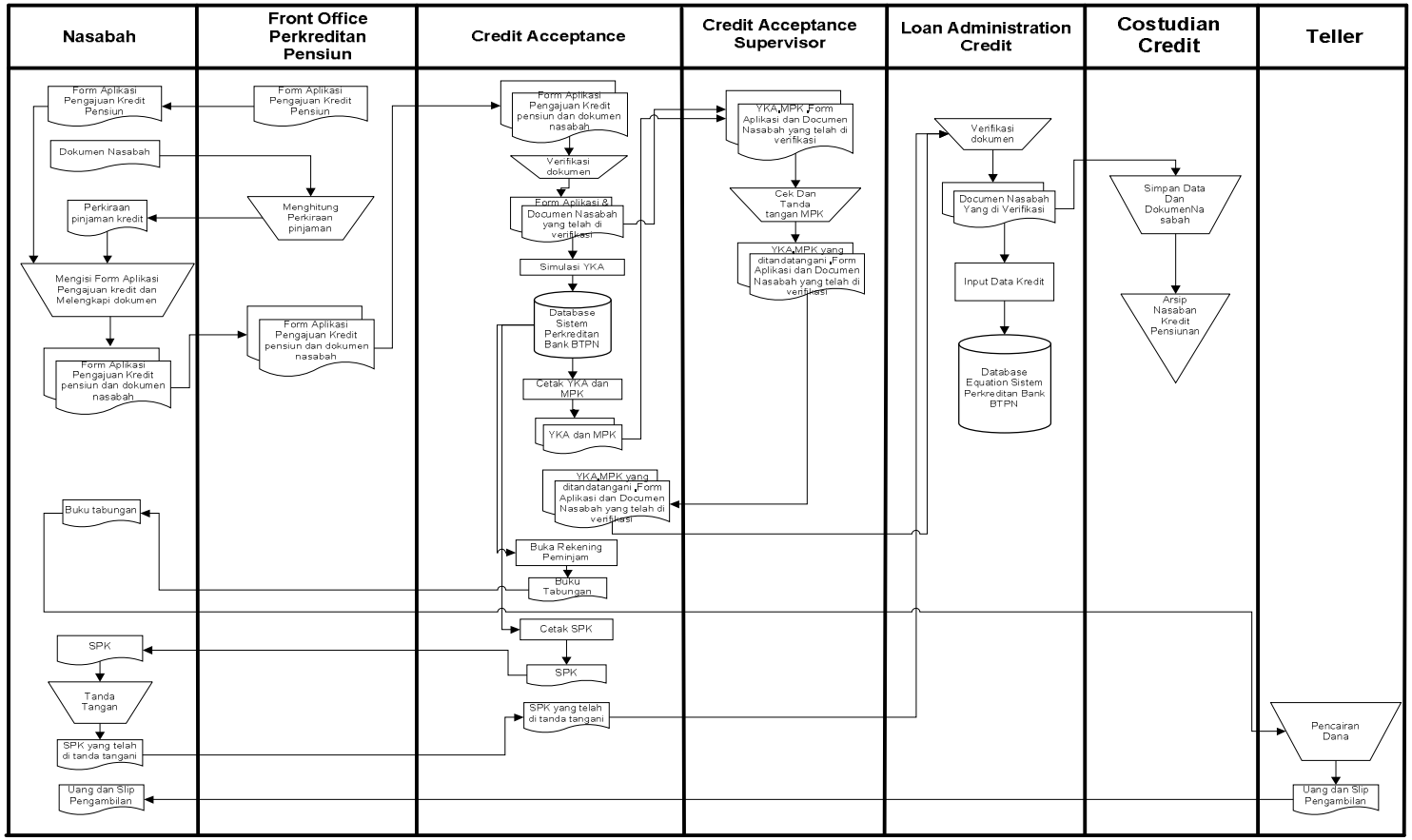
4.1.2.1 Prosedur Permohonan Kredit

1. Nasabah Mengambil dan mengisi formulir applikasi permohonan kredit Pensiun.
2. Front office perkreditan pensiunan menghitung jumlah perkiraan pinjaman yang dapat di pinjam oleh nasabah dengan applikasi sederhana Microsoft excel.
3. Nasabah menyerahkan kepada Front office perkreditan pensiunan applikasi permohonan kredit yang telah diisi dan dokumen-dokumen kelengkapan pengajuan kredit
4. Front office menyerahkan semua dokumen dan aplikasi permohonan kredit kepada Credit acceptance.
5. Credit acceptance melakukan verifikasi dan pengecekan ulang terhadap semua dokumen-dokumen nasabah.
6. Credit Acceptance melakukan simulasi penghitungan lebih terperinci terhadap jumlah pinjaman yang dapat diajukan termasuk biaya-biaya pengajuan kredit dengan menggunakan system perbankan yang ada si Bank BTPN.

7. Kredit acceptance menghubungi nasabah untuk menginformasikan berapa pinjaman yang dapat disetujui, angsuran per bulan, potongan biaya dan asuransi serta jumlah dana bersih dapat dicairkan
8. Apabila nasabah setuju Kredit acceptance mencetak hasil simulasi YKA dan MPK.
9. Credit acceptance menyerahkan seluruh dokumen pengajuan kredit nasabah yang verifikasi dan MPK kepada pemutus kredit.
10. Pejabat pemutus kredit mereview MPK dan mengecek kembali dokumen kelengkapan pengajuan kredit nasabah.
11. Pejabat pemutus kredit menandatangani MPK.
12. Kredit acceptance melakukan pembukaan rekening nasabah pada system perbankan Bank BTPN.
13. credit acceptance mencetak SPK dan dokumen kredit lainnya.
14. Nasabah menandatangani SPK dan dokumen lainnya.
15. Credit Acceptance memeriksa tanda tangan nasabah dan meminta tanda tangan pejabat berweanang
16. LAD (Loan Administration Staf) melakukan verifikasi dokumen dari Kredit Acceptance.
17. LAD (Loan Administration Staf) melakukan input data kredit pada equation.
18. CC (Costudian Credit) melakukan penyimpanan SKEP asli dan dokumen kredit nasabah.
19. Kredit Acceptance menginformasikan pencairan kredit pada nasabah.

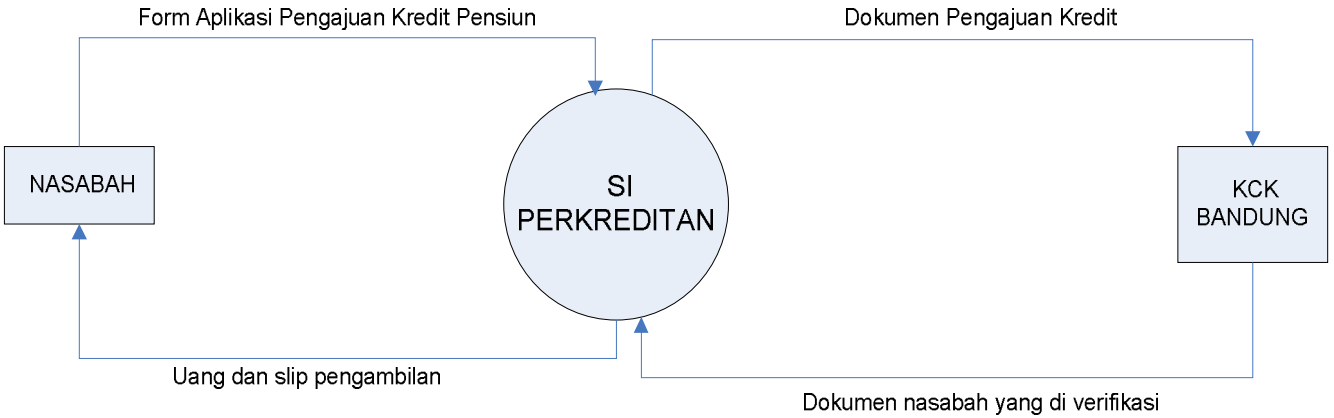
20. Nasabah melakukan penarikan tunai dana kredit di teller.

4.1.2.1 FlowMap



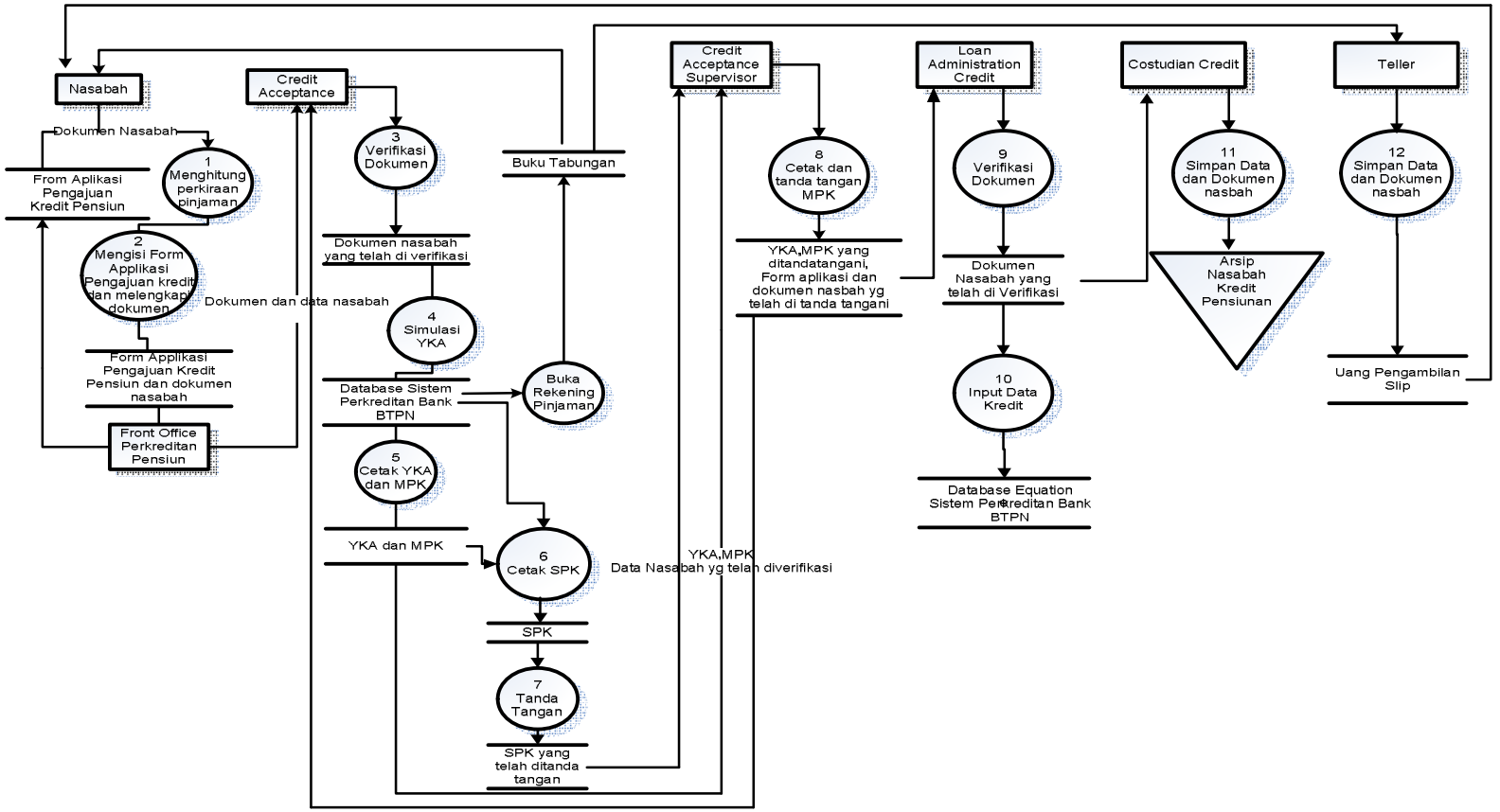
Gambar 4.1 Flowmap Sistem yang berjalan

4.1.2.3 Diagram Kontek



Gambar 4.2 Diagarm Konteks

4.1.2.4 Data Flow Diagram



Gambar 4.3 DFD Level 0

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah melewati beberapa tahapan analisis terhadap system informasi yang sedang berjalan di BANK BTPN KANTOR CABANG KHUSUS JL.OTTO ISKANDAR DINATA, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada system, kelemahan-kelemahan tersebut antara lain :

NO	Permasalahan	Pemecahan
1.	Masih banyaknnya tahapan-tahapan dalam proses pengajuan kredit pensiun baru.	Dengan menyederhanakan tahapan proses perkereditan yang ada saat ini.
2.	Belum terdapatnya program analisis penghitungan kredit di bagian fornt office.	Dengan membuat program applikasi penghitungan kredit, menggunakan bahasa pemograman Delphi.
3.	Banyak nya pembagian unit kerja untuk melakukan proses pengajuan kredit pensiunan.	Menyatukan unit bagian kerja untuk mengefisiensikan waktu dan tenaga.

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik tidak atau cocok tidaknya sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang penggambaran diagram konteks dan data flow diagram yang diusulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk membuat sistem perkreditan di kantor cabang khusus Bank BTPN mampu :

1. Meningkatkan keefektifan dan efisiensi waktu dengan menyederhanakan tahapan pengajuan kredit pensiunan tanpa mengurasi kredibilitas dan keakuratan data.
2. Membuat sebuah program analisis penghitungan kredit yang mampu menganalisis jumlah pinjaman lebih terperinci untuk memudahkan nasabah dalam memperkirakan besaran pinjaman yang dapat ia terima.
3. Menggabungkan fungsi kerja yang hampir sama kepada satu bagian saja agar proses pengajuan kredit bisa lebih cepat diputuskan,tanpa harus melalui bagian-bagian yang sangat banyak.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan.

Sebagian besar prosedur dan flowmap yang diusulkan sama dengan Sistem perkreditan yang sedang berjalan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN yang ada sekarang,

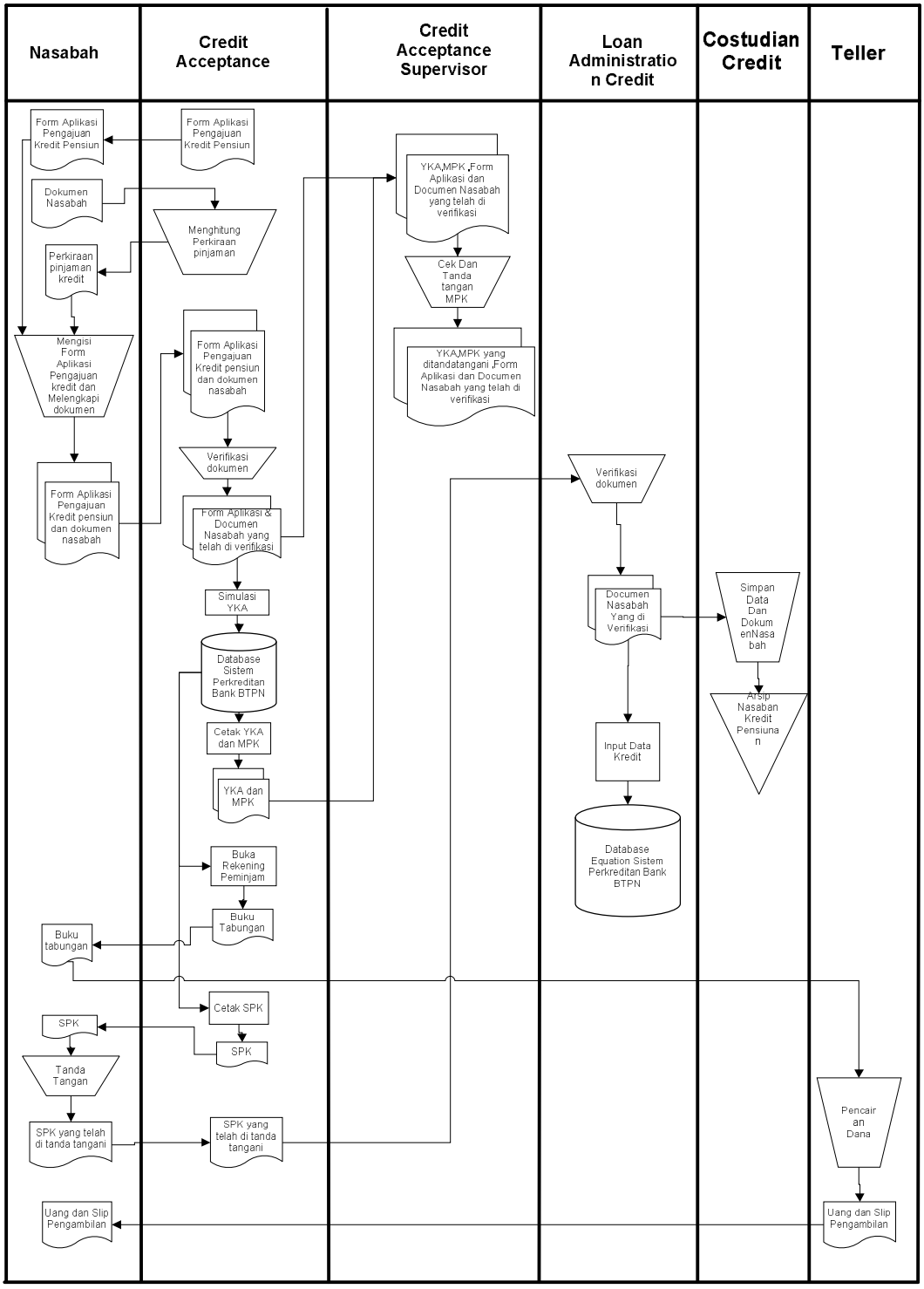
perbedaanya hanya adanya pengurangan unit kerja dan tahapan yang dilakukan untuk pengajuan peminjaman kredit pensiunan baru.

4.2.2.1 Prosedur yang diusulkan:

1. Nasabah Mengambil dan mengisi formulir applikasi permohonan kredit Pensiun.
2. Credit Acceptance perkreditan pensiunan menghitung jumlah perkiraan pinjaman yang dapat di pinjam oleh nasabah dengan applikasi Penghitungan kredit.
3. Credit acceptance melakukan verifikasi dan pengecekan terhadap form aplikasi pengajuan kredit dan dokumen-dokumen nasabah.
4. Credit Acceptance melakukan simulasi penghitungan lebih terperinci terhadap jumlah pinjaman yang dapat diajukan termasuk biaya-biaya pengajuan kredit dengan menggunakan system perbankan yang ada si Bank BTPN.
5. Credit acceptance menghubungi nasabah untuk menginformasikan berapa pinjaman yang dapat disetujui, angsuran per bulan, potongan biaya dan asuransi serta jumlah dana bersih dapat dicairkan
6. Apabila nasabah setuju Kredit acceptance mencetak hasil simulasi YKA dan MPK.

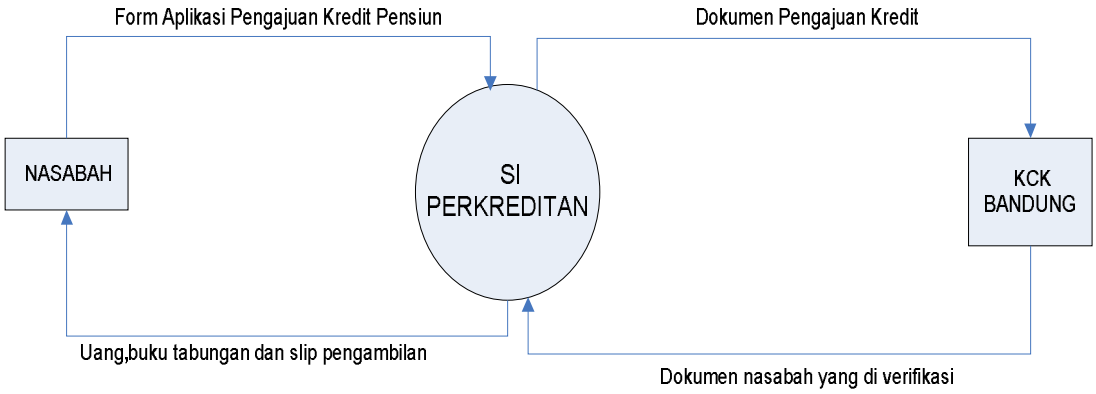
7. Credit acceptance menyerahkan seluruh dokumen pengajuan kredit nasabah yang verifikasi dan MPK kepada pemutus kredit.
8. Pejabat pemutus kredit mereview MPK dan mengecek kembali dokumen kelengkapan pengajuan kredit nasabah.
9. Pejabat pemutus kredit menandatangani MPK.
10. Credit acceptance melakukan pembukaan rekening nasabah pada system perbankan Bank BTPN.
11. Credit Acceptance mencetak SPK dan dokumen kredit lainnya.
12. Nasabah menandatangani SPK dan dokumen lainnya.
13. Credit Acceptance memeriksa tanda tangan nasabah dan meminta tanda tangan pejabat berwenang.
14. LAD (Loan Administration Staf) melakukan verifikasi dokumen dari Kredit Acceptance.
15. LAD (Loan Administration Staf) melakukan input data kredit pada equation.
16. CC (Costudian Credit) melakukan penyimpanan SKEP asli dan dokumen kredit nasabah.
17. Kredit Acceptance menginformasikan pencairan kredit pada nasabah.
18. Nasabah melakukan penarikan tunai dana kredit di teller.

4.2.2.2 Flow Map yang diusulkan



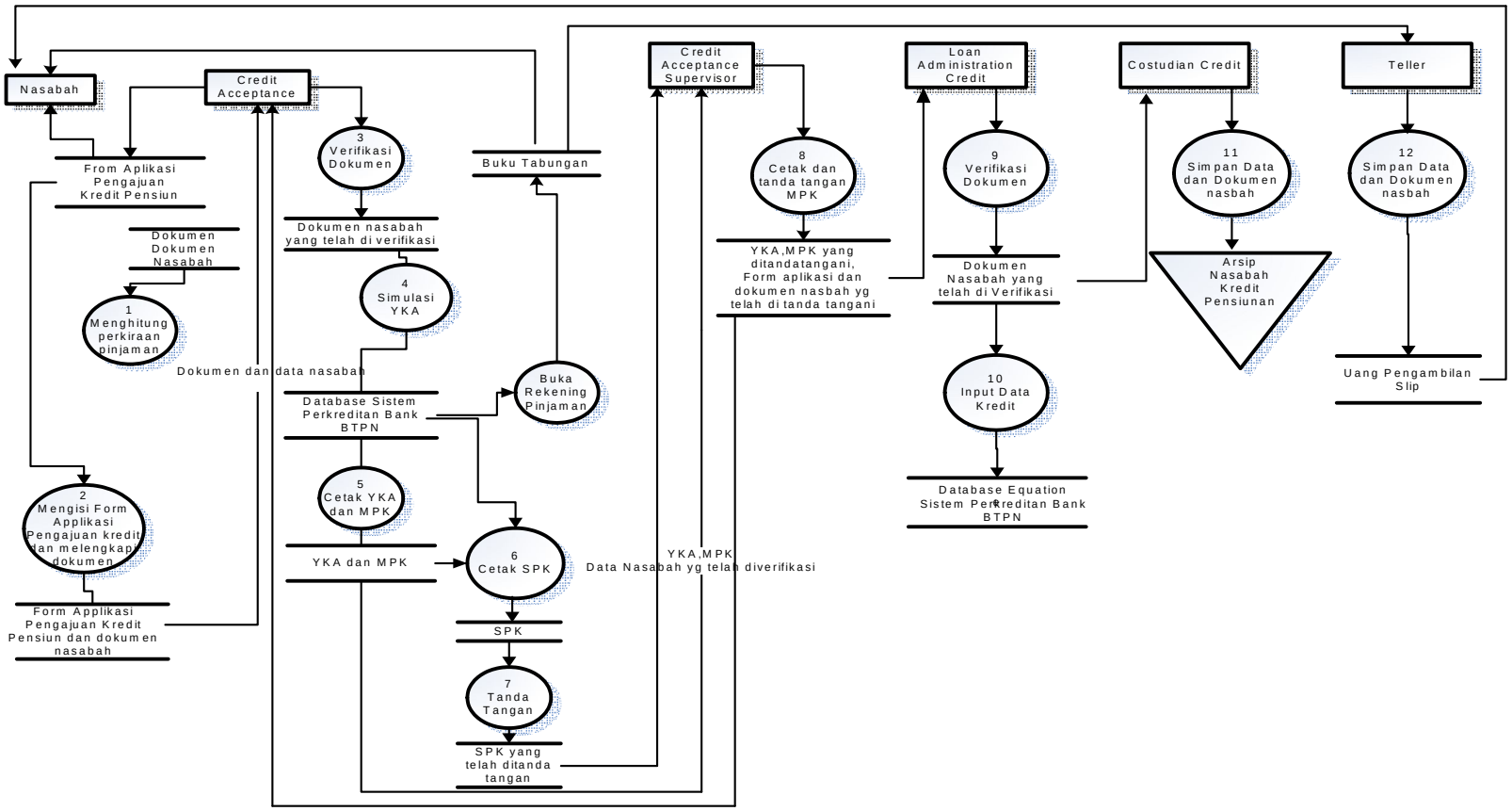
Gambar 4.4 Flowmap Sistem diusulkan

4.2.2.3 Diagram Kontek



Gambar 4.5 Diagram Konteks

4.2.2.4 Data Flow Diagram yang diusulkan



Gambar 4.6 DFD yang diusulkan

4.2.3 Perancangan Program.

Program menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7 sebagai aplikasi pembuat program Analisis penghitungan Plafond Perkreditan Pensiunan.

Program ini tidak menggunakan database karena program ini hanya bersifat analisis untuk memudahkan nasabah dalam menghitung berapa pinjaman kredit yang bisa di ajukan dan mengetahui berapa biaya – biaya dan pinjaman bersih yang diterima.

4.2.3.1 Perancangan Interface (Antar Muka) Program

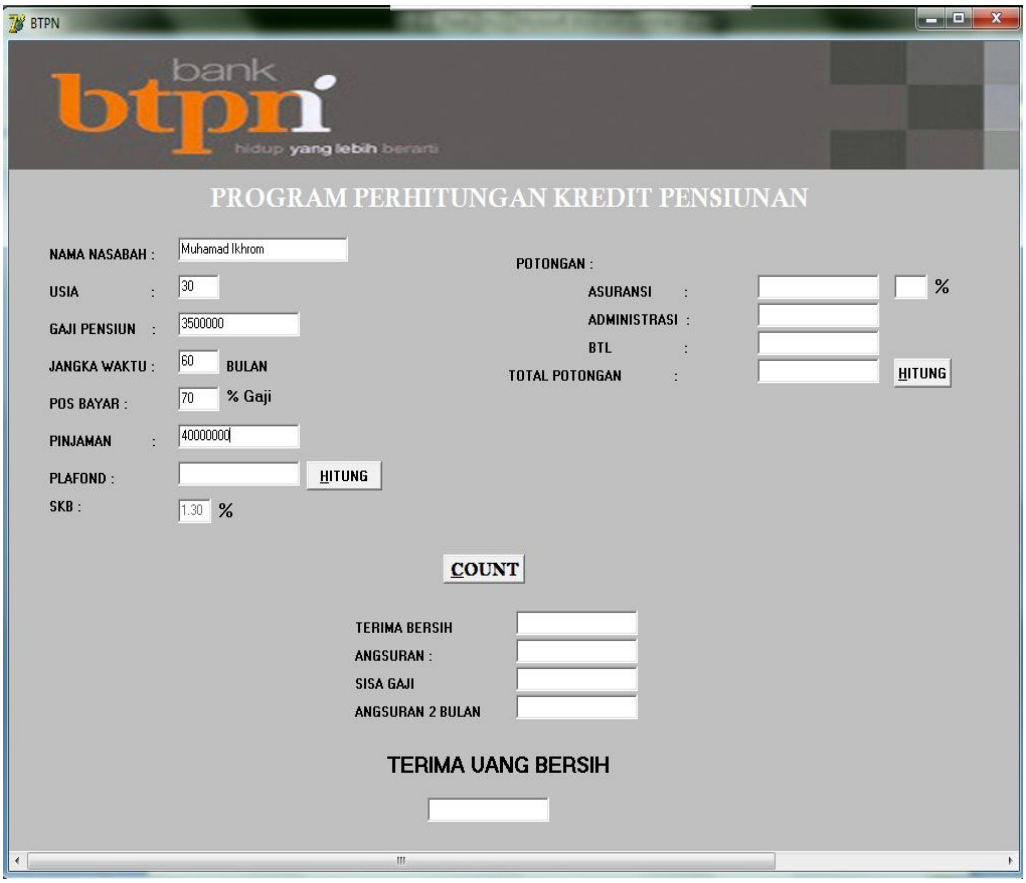
Interface program ini dirancang agar user mudah menggunakannya dan juga menarik untuk dilihat.Program ini hanya memiliki satu form yang berisi field untuk input data,analisis penghitungan dan juga output nya.



Rancangan Form diatas adalah menu utama yang berfungsi untuk menginput data nasabah. Dari data – data nasabah kita dapat menghitung jumlah plafond,jumlah potongan,biaya administrasi dan asuransi.

Kelebihan program ini ialah nasabah dapat langsung mengetahui jumlah plafond yg diajukan,potongan dan biaya – biaya pengajuan kredit, jumlah angsuran serta uang pinjaman bersih yang diterima.

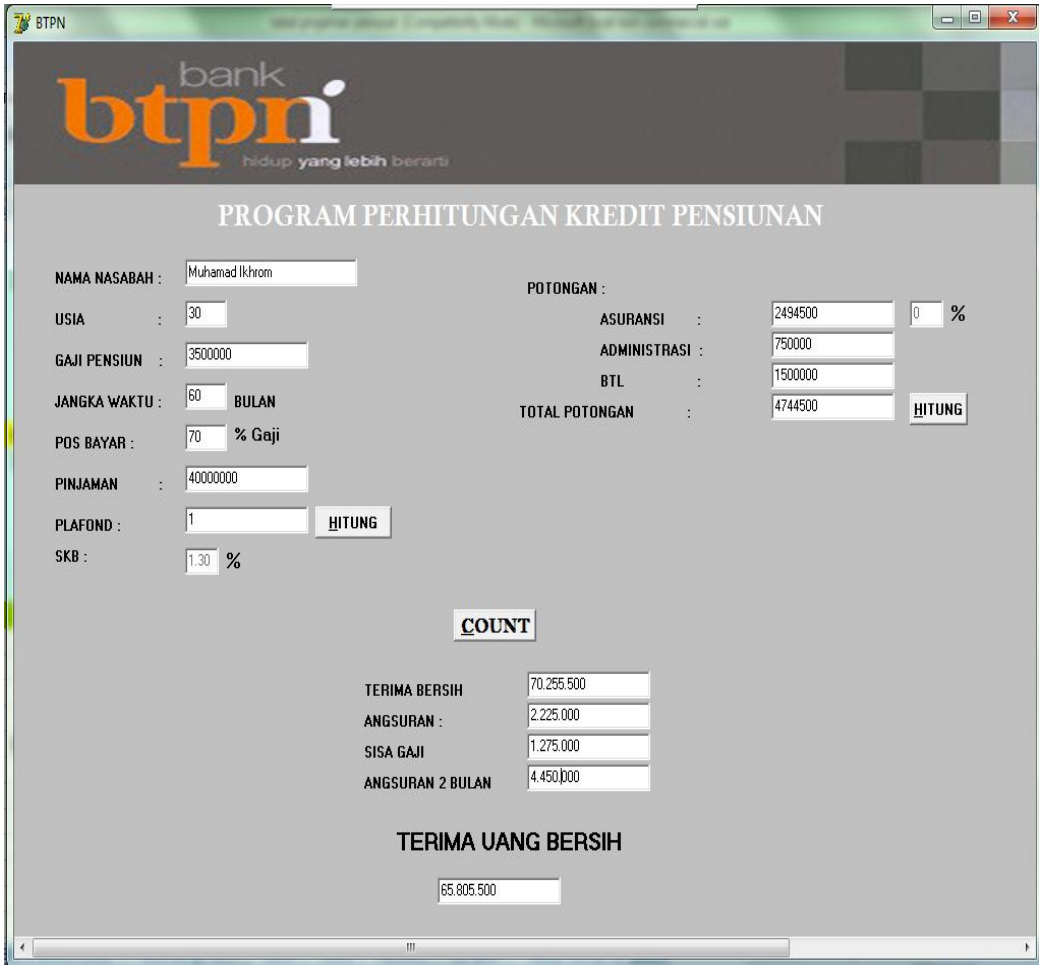
4.2.1 Perancangan Input



Pada program ini kita cukup memasukkan input data nasabah seperti, nama nasabah, usia, gaji pensiun, jangka waktu, pos bayar, dan jumlah pinjaman yang di inginkan.

Setelah itu kita dapat langsung menghitung plafond pinjaman, asuransi, biaya administrasi, Biaya tata laksana, total potongan, angsuran perbulan, sisa gaji dan uang bersih yang diterima nasabah.

4.2.2 Perancangan Output



Output yang di hasilkan oleh program ini berupa hasil penghitungan pengajuan kredit secara terperinci dan akurat yang dapat memudahkan nasabah dalam memperhitungkan secara pasti pengajuan kredit pinjaman pensiunannya.